

PENGARUH LAYANAN JEMPUT ZAKAT, LAYANAN TRANSFER REKENING DAN LAYANAN SETOR TUNAI TERHADAP MINAT DONATUR ZAKAT PADA BAITUL MAAL HIDAYATULLAH TEGAL

Estya Rizqi Prameysti¹, Asrofi Langgeng Noermansyah², Mohammad Alfian³
^{1,2,3}Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama
email: estyarizqi15@gmail.com

Abstrak

Baitul Maal Hidayatullah Tegal adalah salah satu lembaga pengelolaan zakat yang ada di Indonesia, dengan banyaknya Lembaga Amil Zakat di Indonesia Baitul Maal Hidayatullah Tegal merupakan salah satu lembaga yang menawarkan berbagai sistem layanan untuk penyaluran zakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara parsial dan simultan Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi, wawancara dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi dengan bantuan program SPSS. Hasil perhitungan dengan Uji t diperoleh nilai signifikansi layanan jemput zakat $0,001 < 0,05$, layanan transfer rekening sebesar $0,000 < 0,05$ dan layanan setor tunai sebesar $0,70 > 0,05$. Maka hasil penelitian menunjukkan (1) Layanan jemput zakat berpengaruh signifikan terhadap minat donatur zakat. (2) Layanan transfer rekening berpengaruh signifikan terhadap minat donatur zakat. (3) Layanan setor tunai berpengaruh signifikan terhadap minat donatur zakat.

Kata Kunci : Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening, Layanan Setor Tunai, Minat Donatur Zakat

THE INFLUENCE OF ZAKAT PICK-UP SERVICE, ACCOUNT TRANSFER SERVICE, AND CASH DEPOSIT SERVICE ON INTEREST OF ZAKAT DONORS IN THE BAITUL MAAL HIDAYATULLAH TEGAL.

Abstract

Baitul Maal Hidayatullah Tegal is one of the zakat management institutions in Indonesia, with many Amil Zakat Institutions in Indonesia Baitul Maal Hidayatullah Tegal is one of the institutions that offers various service systems for the distribution of zakat. The purpose of this study was to determine partially and simultaneously The Influence of Zakat Pick-up Service, Account Transfer Service and Cash Deposit Service on Interest of Zakat Donors in the Baitul Maal Hidayatullah Tegal. The data collection techniques in this study were questionnaires., observation, interviews and literature study. This study uses a quantitative descriptive method. . The data analysis method in this study used Validity Test and Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis,

Hypothesis Testing and Coefficient of Determination with the help of SPSS Statistics version 22 program. The results of calculations with the t-test obtained that the significance value of zakat pick-up service is $0.001 < 0.05$, account transfer service is $0.000 < 0.05$ and cash deposit service is $0.70 > 0.05$. So the results of the study show (1) Zakat pick-up service has a significant effect on the interest of zakat donors. (2) Account transfer services have a significant effect on the interest of zakat donors. (3) Cash deposit services have a significant effect on the interest of zakat donors.

Keyword: Zakat Pick-up Service, Account Transfer Service, Cash Deposit Service, Interest of Zakat Donors

PENDAHULUAN

Negara Indonesia memiliki mayoritas penduduk yang beragama Islam, dimana salah satu rukun Islam adalah membayar zakat. Menurut Asmuni (2017) zakat sebagai rukun Islam ketiga, merupakan instrument utama dalam ajaran Islam yang berfungsi mendistribusikan dari yang mampu ke tangan yang tidak mampu. Zakat diarahkan untuk menciptakan pemerataan dan keadilan bagi masyarakat, sehingga meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Salah satu dasar yang menjadi acuan dari lembaga amil zakat adalah Firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoa untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS at-Taubah; 103). Ayat di atas menjelaskan bahwa zakat itu diambil (dijemput) dari orang-orang yang berkewajiban berzakat (muzakki) untuk kemudian diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya (mustahik). Petugas yang mengambil dan menjemput adalah para amil zakat.

Menurut Qurthubi (2006) (dalam Ridwan 2019) amil adalah orang-orang yang ditugaskan diutus oleh imam atau pemerintah untuk mengambil, menuliskan, menghitung, dan mencatat zakat yang diambil dari para muzakki untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Zakat masih cenderung lemah dikalangan masyarakat karena mereka lebih memilih menyalurkan dananya sendiri tanpa melalui perantara lembaga amil zakat terdekat. Oleh sebab itu pemerintah melakukan upaya dengan mengukuhkan kedudukan organisasi pengelola zakat. Upaya tersebut diwujudkan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelola Zakat. Menurut Undang-Undang tersebut dengan jelas menyatakan

bahwa pengelola atau kolektor zakat yang diakui keabsahan keberadaannya terdiri dari dua macam, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk atas prakarsa masyarakat. Undang-Undang tersebut memberikan dasar pijakan hukum bagi masyarakat muslim untuk melakukan pemungutan zakat.

Potensi perolehan zakat di Indonesia sebenarnya cukup besar, akan tetapi belum bisa dimaksimalkan. Menurut BASNAZ (2019) perolehan zakat pada tahun 2019 sebesar Rp 296.234.308.349. Penyaluran dana sebesar Rp 270.716.950.765 dengan rincian untuk zakat Rp 225.702.309.429, infaq Rp 41.770.466.304, DSKL Rp 3.244.175.032. Dana sisa sebesar Rp 25.517.357.584 untuk disalurkan kepada masyarakat atau program yang ada pada yayasan tersebut. Pada tahun 2020, perolehan dana zakat naik 30% sebesar Rp 385.500.000.000. Pada tahun ini belum ada rincian pengeluarannya dana zakat dan masih direalisasikan.

Menurut Setyawan (2017) pembayaran zakat melalui lembaga amil zakat merupakan pilihan dalam membayar zakat selain membayar langsung kepada Mustahiq. Permasalahan yang sering muncul ditengah masyarakat adalah kepada siapa zakat harus diberikan dan lebih utama disalurkan langsung oleh muzakki atau melalui lembaga amil zakat. Jika muzakki menyalurkan langsung kepada mustahiq, memang ada perasaan tenang karena menyaksikan secara langsung zakat tersebut disalurkan kepada yang berhak menerimanya. Akan tetapi, penyaluran secara langsung yang dilakukan oleh muzakki terkadang tidak tepat sasaran karena ternyata yang menerima bukan mustahiq yang sesungguhnya, melainkan hanya karena kedekatan emosi maka akan memberikan zakat kepadanya.

Menurut Yazid (2017) ada beberapa faktor yang kemungkinan menjadi penyebab

minat donatur untuk berzakat yaitu pertama, ketidaktahuan kewajiban membayar zakat. Ada sebagian masyarakat yang tidak tahu bahwa dia harus membayar zakat, mereka hanya tahu bahwa zakat dilakukan pada bulan Ramadhan. Bahwa sebenarnya ada zakat lainnya yang harus mereka keluarkan. Kedua, ketidakmauan masyarakat menunaikan zakat atau kurangnya kesadaran. Terdapat sebagian masyarakat yang enggan menunaikan zakat karena perilaku kikirnya, sehingga mereka merasa tidak perlu untuk menunaikan zakat. Ketiga, ketidakpercayaan terhadap lembaga amil zakat, sehingga masyarakat mengeluarkan zakatnya langsung kepada mustahiq. Selain itu mereka juga beranggapan bahwa memberikan zakatnya secara langsung kepada mustahiq lebih afdhol daripada kepada lembaga pengelola zakat. Keempat, mekanisme pembayaran zakat. Masyarakat hanya mengetahui bahwa membayar zakatnya dapat dilakukan dengan cara datang langsung ke lembaga amil zakat. Padahal, banyak mekanisme pembayaran zakat salah satu diantaranya yaitu melalui transfer, jemput zakat, penyaluran melalui website lembaga amil yang dituju dan lain sebagainya.

Menurut Keputusan Menteri Agama RI dengan SK No. 425 Tahun 2015 dan sesuai ketentuan UU Zakat No. 23/2011 yayasan Baitul Maal Hidayatullah Tegal diresmikan sebagai LAZNAS pada tanggal 16 Juni 2019. Baitul Maal Hidayatullah Tegal[8] merupakan lembaga amil zakat yang bergerak dalam penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah, wakaf dan hibah berikut dana sosial kemanusiaan, program pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan dan ekonomi secara nasional.. Untuk itu, sangat diharapkan Baitul Maal Hidayatullah Tegal dapat berkembang dan terus meningkatkan kualitasnya baik itu segi kualitas, fasilitas, program, produk, layanan dan juga kinerja petugas agar lebih

dioptimalkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Baitul Maal Hidayatullah Tegal dalam memasarkan jasanya serta menganalisis tanggapan responden dan menguji strategi yang digunakan melalui kualitas yang pertama layanan jemput zakat.

Permasalahan yang terjadi saat ini yaitu kurangnya pengetahuan donatur dalam mekanisme pembayaran melalui online atau website resmi Baitul Maal Hidayatullah Tegal dan kurangnya informasi mengenai adanya website tersebut. Mereka hanya mengetahui sistem penyaluran zakat secara langsung kepada mustahiq dan setor tunai ke lembaga amil zakat yang dituju. Penyaluran zakat secara setor tunai ada sisi positif dan negatif. Dari sisi positif dapat mempererat tali silaturahmi antara donatur, pihak lembaga amil, dan mustahiq. Hal negatif, dengan adanya setor tunai maka akan membuang waktu luang, bagi donatur yang sibuk bekerja. Hal ini menyebabkan sedikitnya minat donatur untuk berzakat di Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

Berdasarkan uraian permasalahan diatasmaka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis minat donatur zakat terhadap pelayanan Baitul Maal Hidayatullah Tegal melalui sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Baitul Maal Hidayatullah Tegal yang beralamat di Jalan Pala Raya (Depan Pala Raya 9) Mejasem

Barat, Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret – Juni 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah donatur tetap Baitul Maal Hidayatullah Tegal dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Jenuh* dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel sebanyak 75 donatur.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan melalui *link google form* yang di *share* kepada responden untuk dijawab atau ditanggapi.

Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai awal dan seterusnya terhadap lapangan penelitian agar peneliti lebih memahami kondisi sebenarnya sehingga memperoleh data yang valid.

Wawancara

Wawancara dalam peneliti ini dilakukan dengan berdialog kepada pemilik yayasan mengenai donatur tetap yang ada pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kajian teoritis referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Donatur

a = konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

X_1 = Jemput Zakat

X_2 = Transfer Rekening

X_3 = Setor Tunai

e = eror

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji signifikan simultan dan uji signifikan parameter individual (Ghozali 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	43 responden	77,3%
Perempuan	32 responden	42,7%
Total	75 responden	100,0%

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa yang mengisi kuesioner dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 43 responden dengan presentase 77,3% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 32 responden dengan presentase 42,7% dengan total responden sebanyak 75 responden presentase 100%.

Tabel 2 Demografi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
15 - 30 tahun	31	41,3%
31 -45 tahun	33	44,0%
> 45 tahun	11	14,7%
Total	75	100,0%

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa yang mengisi kuesioner dengan rentang usia 15-30 tahun sebanyak 31 responden dengan presentase 41,3%, rentang usia 31- 45 tahun sebanyak 33 responden dengan presentase 44% dan rentang usia >45 tahun sebanyak 11 responden dengan presentase 14,7%.

Tabel 3 Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SMP	5	6,7%
SMA/K	45	60,0%
D3	14	18,7%
D4/S1	10	13,3%
S2	1	1,3%
Total	75	100,0%

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa yang mengisi kuesioner pendidikan SMP sebanyak 5 responden dengan presentase 6,7%, pendidikan SMA/K sebanyak 45 responden dengan presentase 60%, pendidikan D3 sebanyak 14 responden dengan presentase 18,7%, pendidikan D4/S1 sebanyak 10 responden dengan presentase 13,3% dan pendidikan S2 sebanyak 1 responden dengan presentase 1,3% dengantotal 75 responden dengan presentase 100%.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	Person Correlation (thitung)	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
Variabel Sistem Jemput Zakat (X1)				
1	Layanan_Jemput_Zakat_1	0,765	0,000	Valid
2	Layanan_Jemput_Zakat_2	0,760	0,000	Valid
3	Layanan_Jemput_Zakat_3	0,839	0,000	Valid
4	Layanan_Jemput_Zakat_4	0,774	0,000	Valid
5	Layanan_Jemput_Zakat_5	0,686	0,000	Valid
Variabel Sitem Transfer Rekening (X2)				
1	Layanan_Transfer_Rekening_1	0,836	0,000	Valid
2	Layanan_Transfer_Rekening_2	0,810	0,000	Valid
3	Layanan_Transfer_Rekening_3	0,853	0,000	Valid
4	Layanan_Transfer_Rekening_4	0,777	0,000	Valid
5	Layanan_Transfer_Rekening_5	0,885	0,000	Valid

No	Pernyataan	Person Correlation (thitung)	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
Variabel Sistem Setor Tunai				
1	Layanan_Setor_Tunai_1	0,831	0,000	Valid
2	Layanan_Setor_Tunai_2	0,805	0,000	Valid
3	Layanan_Setor_Tunai_3	0,858	0,000	Valid
4	Layanan_Setor_Tunai_4	0,771	0,000	Valid
5	Layanan_Setor_Tunai_5	0,853	0,000	Valid
Variabel Minat Donatur Zakat				
1	Minat_Donatur_Zakat_1	0,913	0,000	Valid
2	Minat_Donatur_Zakat_2	0,841	0,000	Valid
3	Minat_Donatur_Zakat_3	0,780	0,000	Valid
4	Minat_Donatur_Zakat_4	0,866	0,000	Valid
5	Minat_Donatur_Zakat_5	0,865	0,000	Valid
6	Minat_Donatur_Zakat_6	0,801	0,000	Valid
7	Minat_Donatur_Zakat_7	0,780	0,000	Valid
8	Minat_Donatur_Zakat_8	0,847	0,000	Valid
9	Minat_Donatur_Zakat_9	0,809	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Uji Validitas, maka dapat diketahui bahwa nilai korelasi indikator dari masing-masing variabel memiliki nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini bahwa semua butir pertanyaan dalam variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
1	Layanan Jemput Zakat	0,819	0,60	Reliabel
2	Layanan Transfer Rekening	0,888	0,60	Reliabel
3	Layanan Setor Tunai	0,881	0,60	Reliabel
4	Minat Donatur Zakat	0,942	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 Uji Realibilitas diketahui *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa Uji Reliabilitas pada masing-masing variabel dan indikator dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97952001
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.077
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Uji Normalitas dalam penelitan ini, dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji Mulikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.166	3.932		1.314	.193		
	Jemput_Zakat_X1	.795	.236	.390	3.371	.001	.390	2.566
	Transfer_Rekening_X2	.785	.201	.450	3.900	.000	.392	2.554
	Setor_Tunai_X3	-.038	.101	-.027	-.374	.710	.992	1.008

a. Dependent Variable: Minat_Donaor_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel diatas Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini, menunjukkan nilai *tolerance* ≥ 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 maka tidak terkena gejala mulitkolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.029	.067		.437	.663
	Jemput_Zakat_X1	-	.004	-.080	-	.678
	Transfer_Rekening_X2	.002	.004	.095	.493	.624
	Setor_Tunai_X3	.001	.002	.072	.612	.542

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini nilai signifikan layanan jemput zakat, layanan transfer rekening dan layanan setor tunai > 0,05 maka model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.166	3.932		1.314	.193
	Jemput_Zakat_X1	.795	.236	.390	3.371	.001
	Transfer_Rekening_X2	.785	.201	.450	3.900	.000
	Setor_Tunai_X3	-.038	.101	-.027	-.374	.710

a. Dependent Variable: Minat_Donatur_Y
 Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan dari analisis data dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,166 + 0,795 + 0,785 + 0,38 + e$$

Arti dari persamaan analisis regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) adalah 5,166. Artinya jika sistem jemput zakat, sistem transfer rekening dan sistem setor tunai diasumsikan tetap maka minat donatur zakat akan meningkat 5,166.
2. Nilai koefisien regresi variabel sistem jemput zakat bernilai positif 0,795. Menyatakan bahwa setiap terjadi 1 kenaikan 1 skor untuk sistem jemput zakat akan diikuti terjadi kenaikan minat donatur zakat sebesar 0,795.

3. Nilai koefisien regresi variabel sistem transfer rekening bernilai positif 0,785. Menyatakan bahwa setiap terjadi 1 kenaikan 1 skor untuk sistem transfer rekening akan diikuti terjadi kenaikan minat donatur zakat sebesar 0,785.
4. Nilai koefisien variabel sistem setor tunai bernilai negatif, yaitu - 0,038. Menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk sistem setor tunai akan diikuti terjadi penurunan minat donatur zakat sebesar - 0,038.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.166	3.932		1.314	.193
	Jemput_Zakat_X1	.795	.236	.390	3.371	.001
	Transfer_Rekening_X2	.785	.201	.450	3.900	.000
	Setor_Tunai_X3	-.038	.101	-.027	-.374	.710

a. Dependent Variable: Minat_Donatur_Y
 Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Sistem Jemput Zakat berpengaruh signifikan terhadap Minat Donatur Zakat. Hal ini dapat dilihat dari Nilai Sig. 0,001 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 3,371 > t_{tabel} 1,99 maka

terdapat pengaruh variabel Sistem Jemput Zakat terhadap Minat Donatur Zakat.

2. Variabel Sistem Transfer Rekening berpengaruh signifikan terhadap Minat Donatur Zakat. Hal ini dapat dilihat dari Nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,900 > t_{tabel} 1,99$ maka terdapat pengaruh variabel Sistem Transfer Rekening terhadap Minat Donatur Zakat.
3. Variabel Sistem Setor Tunai berpengaruh signifikan terhadap Minat Dnatur Zakat. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig. $0,710 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,374 < t_{tabel} 1,99$ maka tidak terdapat pengaruh Sistem Setor Tunai terhadap Minat Donatur Zakat.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	880.354	3	293.451	40.391	.000 ^b
	Residual	515.832	71	7.265		
	Total	1396.187	74			

a. Dependent Variable: Minat_Donatur_Y

b. Predictors: (Constant), Setor_Tunai_X3,

Transfer_Rekening_X2, Jemput_Zakat_X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi pada Uji F $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Jemput Zakat, Sistem Transfer Rekening dan Sistem Setor Tunai secara bersama-sama berpengaruh simultan dan signifikan terhadap Minat Donatur Zakat.

Uji Koefisien Determinasi (adj R²)

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.631	.615	2.695

a. Predictors: (Constant), Setor_Tunai_X3,

Transfer_Rekening_X2, Jemput_Zakat_X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan diatas menggunakan Uji Koefisien Determinasi (Adj R²) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,615 yang berarti bahwa variabel Sistem Jemput Zakat, Sistem Transfer Rekening dan Sistem Setor Tunai memiliki pengaruh sebesar 61,5% terhadap Minat Donatur Zakat dan 38,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dicakup dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Layanan Jemput Zakat (X₁) terhadap Minat Donatur Zakat (Y)

Berdasarkan hasil Uji t bahwa variabel Sistem Jemput Zakat H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,001 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 3,271 > t_{tabel} 1,99$ yang artinya Sistem Layanan Jemput Zakat berpengaruh secara parsial terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

Hal ini menunjukan

bahwa Sistem Layanan Jemput Zakat memudahkan donatur dalam menyalurkan zakatnya kepada lembaga amil zakat. Dengan adanya Sistem Jemput Zakat ini, donatur dapat menghubungi *contact person* yang ada pada yayasan tersebut, kemudian pihak relawan Baitul Maal Hidayatullah Tegal mendatangi rumah donatur untuk mengambil zakatnya.

Pengaruh Layanan Transfer Rekening (X₂) terhadap Minat Donatur Zakat (Y)

Berdasarkan hasil Uji t bahwa variabel Sistem Transfer Rekening H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 3,900 > t_{tabel} 1,99$ yang artinya Sistem Layanan Transfer Rekening berpengaruh secara parsial terhadap Minat Donatur pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem transfer rekening memudahkan donatur untuk berzakat karena lebih efisien waktu. Mayoritas donatur yang memilih menggunakan sistem ini adalah orang-orang yang memiliki mobilitas tinggi dan juga bersinggungan erat dengan sistem-sistem *e-banking*. Bagi donatur yang semacam itu, dengan adanya sistem layanan melalui transfer rekening tersebut merupakan nilai *plus* karena sangat memudahkan mereka dalam berdonasi. Donatur dapat menyalurkan dana zakatnya dalam bentuk uang atau dana kemudian ditransfer ke pihak lembaga amil yang dituju, kemudian pihak yayasan membelanjakan zakatnya dari uang atau dana donatur.

Pengaruh Layanan Setor Tunai terhadap Minat Donatur Zakat (Y)

Berdasarkan hasil Uji t bahwa variabel Layanan Transfer Rekening H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 3,900 > t_{tabel} 1,99$ yang artinya Sistem Layanan Transfer Rekening berpengaruh secara parsial terhadap Minat Donatur pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel layanan transfer rekening memudahkan donatur untuk berzakat karena lebih efisien waktu. Mayoritas donatur yang memilih menggunakan sistem ini adalah orang-orang yang memiliki mobilitas tinggi dan juga bersinggungan erat dengan

sistem-sistem *e-banking*. Bagi donatur yang semacam itu, dengan adanya sistem layanan melalui transfer rekening tersebut

merupakan nilai *plus* karena sangat memudahkan mereka dalam berdonasi. Donatur dapat menyalurkan dana zakatnya dalam bentuk uang atau dana kemudian ditransfer ke pihak lembaga amil yang dituju, kemudian pihak yayasan membelanjakan zakatnya dari uang atau dana donatur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil keputusan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan (Uji T) variabel Sistem Jemput Zakat secara individual dan parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Donatur Zakat. Hasil penelitian ini, variabel Layanan Jemput Zakat H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,001 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 3,271 > t_{tabel} 1,99$.
2. Berdasarkan (Uji T) variabel Layanan Transfer Rekening secara parsial dan signifikan terhadap Minat Doatur Zakat. Hasil penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 3,900 > t_{tabel} 1,99$.
3. Berdasarkan (Uji T) variabel Layanan Setor Tunai secara parsial dan tidak signifikan terhadap Minat Donatur Zakat. Hasil penelitian ini H_0 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,710 > 0,005$ dan nilai $t_{hitung} -0,374 < t_{tabel} 1,99$.
4. Berdasarkan (Uji F) variabel Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai berpengaruh secara simultan terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal. Hasil penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} 40,391 > F_{tabel} 3,122$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi Baitul Maal Hidayatullah Tegal agar dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada donatur serta meningkatkan mekanisme pembayaran dengan cara yang lebih mudah dan dapat dipahami oleh semua donatur dalam menyumbangkan zakatnya. Termasuk dalam pembayaran zakat dengan setor tunai. Karena dalam hal pembayaran zakat melalui setor tunai, donatur merasa bahwa mekanisme pembayaran ini kurang efektif dan efisien. Donatur harus menunggu proses input dananya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan dalam hal yang sama diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel misalnya kinerja pegawai, kendaraan operasional dan perolehan dana zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal agar nilai *Adjusted R Square* pada Hasil output SPSS Uji Koefisien Determinasi ($Adj R^2$) bisa $> 0,60$. Dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,615, agar bisa melebihi batas minimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dari Bapak Isyfa' Maulanan selaku Kepala Gerai Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni Mth. (2007). Zakat Profesi dan Upaya Menuju Kesejahteraan Sosial. Yogyakarta: La Riba. Cetakan ke 1 hal 3.
- QS. At-Taubah/9:103
- Ridwan, Muhammad. (2019). Pengelolaan Zakat dalam Pemberdayaan

Masyarakat di Kota Cirebon. Cirebon: IAI BBC. Vol 1 no 4.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 pasal 1 ayat 2. Pengelolaan Zakat. Jakarta: CV Ciptamedia Indonesia (2012). Hal 2.

Badan Amil Zakat Nasional. (2019). Penghimpunan BASNAZ.Jakarta.https://baznas.go.id/Press_Release/baca/Masa_Pandemi_2020,_Penggimpunan_BAZNAS_Naik_30_Persen/689 diakses 6 Juni 2021

Setiawan, Fery. Anton Agus Setyawan. Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo).Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.